

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang *High Quality Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR) dengan keterampilan melakukan *High Quality* CPR di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Karakteristik responden penelitian didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang (85,5%), dengan pendidikan terakhir terbanyak adalah D3 Keperawatan sebanyak 47 orang (68,1%). Berdasarkan unit kerja, responden terbanyak berasal dari Instalasi Rawat Inap (IRNA) sebanyak 26 orang (37,7%). Sebagian besar responden telah mengikuti pelatihan BTCLS, yaitu sebanyak 63 orang (91,3%), dengan waktu terakhir mengikuti pelatihan BTCLS terbanyak adalah >5 tahun yang lalu sebanyak 32 orang (46,4%). Median usia responden adalah 35 tahun dengan rentang usia 23–54 tahun, sedangkan median masa kerja adalah 9 tahun dengan rentang 1–35 tahun. Tingkat pengetahuan responden tentang *High Quality* CPR sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 41 responden (59,4%). Responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 26 responden (37,7%), sedangkan kategori kurang sebanyak 2 responden (2,9%).
- 5.1.2 Keterampilan responden dalam melakukan *High Quality* CPR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,42 dengan standar deviasi sebesar 3,23. Berdasarkan nilai *cut-off* point yang digunakan, responden dengan skor 15–24 dikategorikan tidak terampil, sedangkan responden dengan skor 25–30 dikategorikan terampil.
- 5.1.3 Hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan melakukan *High Quality* CPR berdasarkan hasil analisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan nilai *p*-value < 0,001 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,538. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang *High Quality* CPR dengan keterampilan melakukan *High Quality* CPR di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,538 menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori sedang dengan arah hubungan positif, yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan responden, semakin baik pula keterampilan dalam melakukan *High Quality* CPR.

5.1 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta

Rumah sakit diharapkan mempertahankan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan *High Quality* CPR melalui pelatihan, simulasi, dan evaluasi keterampilan secara berkala minimal setiap 6 bulan.

5.2.2 Bagi Perawat dan Bidan

5.2.3 Perawat dan bidan diharapkan terus meningkatkan pengetahuan serta rutin mengikuti latihan atau simulasi RJP untuk mempertahankan keterampilan dalam menghadapi kegawatdaruratan.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan memperkuat pembelajaran *High Quality* CPR melalui keseimbangan teori dan praktik serta penyediaan simulasi yang memadai.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan melibatkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan RJP, seperti pengalaman melakukan RJP, frekuensi pelatihan, waktu sejak pelatihan terakhir, dan frekuensi latihan atau simulasi RJP.